

**PEMIKIRAN KH. MAEMUN ZUBEIR DALAM ARAH KEBIJAKAN PPP  
PADA PILPRES 2014**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**MOCHAMMAD RASYID YUSUF**  
**NIM: 09370046**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUBAIDI, S. Ag., M. Si.**

**SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh penyusun ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik analisis data yang digunakan oleh penyusun adalah deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menganalisa pemikiran politik KH. Maemun Zubeir dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Maemun Zubeir sebagai ketua Majelis Syariah mempunyai peran yang besar dalam menentukan kebijakan PPP. Pemikiran pribadinya berkesesuaian dengan visi dan misi PPP sehingga digunakan sebagai konsep dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014 dengan memegang teguh pada kemaslahatan dan lebih menekankan idealisme daripada pragmatisme. Sayangnya, pemikiran KH. Maemun Zubeir ini kurang dipahami oleh kader dan elit politik PPP sehingga yang terjadi dalam prakteknya, mereka terjebak dalam kepentingan politik kekuasaan (pragmatisme) seperti konflik dalam memilih arah koalisi partai dan pemilihan Ketua Umum.

KH. Maemun Zubeir juga menunjukkan tindakannya secara langsung terhadap konflik yang terjadi dalam konflik internal PPP dengan memberikan nasehat-nasehat dan fatwa-fatwa keagamaan agar partai ini tetap berada pada visi, misi dan berasaskan Islam.

Dalam hal ini, KH. Maemun Zubeir menjadikan kerangka dasar berpolitik untuk kehidupan manusia dan menuntunnya ke arah kebaikan. Pemikiran KH. Maemun Zubeir lebih menekankan kepada idealisme memperjuangkan ajaran Islam "*amar ma'ruf nahi munkar*" dalam bidang politik melalui PPP untuk menyampaikan aspirasinya kepada elit politik dan pemerintah agar kebijakannya mengandung maslahat untuk Islam dan umumnya kepada rakyat Indonesia.

Pemikiran politik KH. Maemun Zubeir yang idealis ini, menurut penyusun agaknya sulit jika diterapkan di dunia politik Indonesia. Politik di Indonesia dewasa ini, mengarah kepada iming-iming jabatan dan bagi-bagi kekuasaan. Namun, perlulah menghadirkan pemikiran beliau untuk menjadikan politik di Indonesia ke depan yang lebih baik dengan memegang nilai-nilai etika dan moral Islam.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf  
NIM : 09370046  
Judul Skripsi : Pemikiran Politik KH. Maemun Zubeir Dalam Arah Kebijakan PPP Pada Pilpres 2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Pembimbing I

Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19750517 200501 1 004



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf

Nim : 09370046

Jurusan : Jinayah Siyasa

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Yang menyatakan,



Mochammad Rasyid Yusuf

NIM. 09370046



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
JURUSAN SIYASAH



Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2030/2015**

Skripsi/tugas akhir dengan judul : PEMIKIRAN POLITIK KH. MAIMOEN  
ZUBEIR DALAM ARAH KEBIJAKAN  
PPP PADA PILPRES 2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf

NIM : 09370046

Telah dimunaqasyahkan pada: 28 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A / 95

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Siyasa  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

Penguji I/Ketua Sidang

Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji II

Drs. H. Oman Fathurrohman SW., M.A.  
NIP. 19570302 198503 1 002

Penguji III

Siti Jahroh, S.H.I., M. Si.  
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 28 Mei 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Stafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## Motto

احب الصالحين ولست منهم لعلني ان اناهم شفاعة (امام الشافعي)

**“Aku cinta orang-orang sholeh, walaupun aku tidak pantas menjadi golongan mereka, dengan harapan semoga aku mendapat syafa’atnya”**

**Imam As Syafi’i**

محبة الشيخ مقدمة لمحبة الرسول ومحبة الرسول مقدمة لمحبة الله تعالى

**Cinta kepada guru akan mengantarkan cinta kepada Rosulullah dan cinta kepada Rosulullah akan mengantarkan cinta kepada Allah Ta’ala**

*“Nduwe duwit ora bungah, faqir ora susah”*

*KH. Maemun Zubeir*

Kalau engkau tidak bisa bermanfaat bagi orang lain, janganlah engkau merugikannya”

*KHM. Munawwar Ahmad*

من عَدَمَ خُدِيمَ

**“Barang Siapa Yang Melayani, Maka Akan Dilayani”**

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef

ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متّعدّدة عدّدة	Ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
-------------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	Ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal pendek

َ فعل	fathah	ditulis	A
ِ ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
ُ يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

#### E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûḍ

#### F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

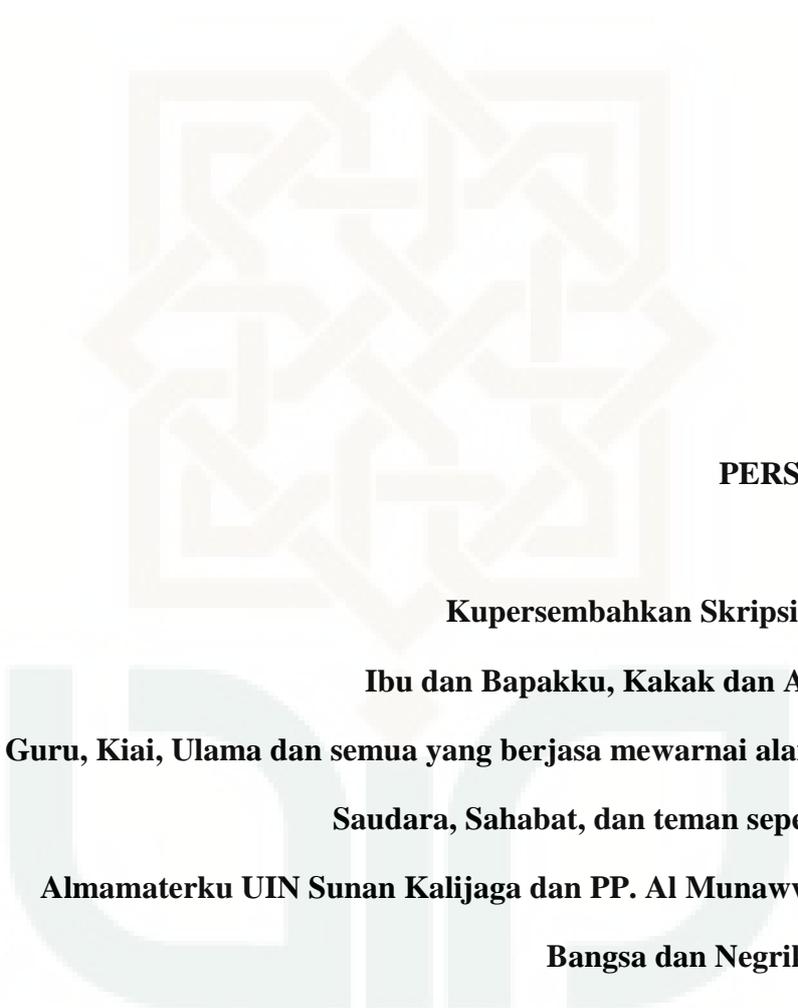
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawî al-furûḏ
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah



**PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada :**

**Ibu dan Bapakku, Kakak dan Adek-adekku**

**Guru, Kiai, Ulama dan semua yang berjasa mewarnai alam pikiranku**

**Saudara, Sahabat, dan teman seperjuanganku**

**Almamaterku UIN Sunan Kalijaga dan PP. Al Munawwir Krapyak**

**Bangsa dan Negriku Indonesia**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللهم لك الحمد واليك المَشْتَكِي وبك المستعان ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم،  
وصل وسلم وبارك على سيدنا وقرّة اعيننا مُجِدِّد وعلي اله واصحابه ومن تبعه الى يوم  
الدين، ، اما بعد.

Al Hamdulillah, skripsi yang berjudul “Pemikiran Politik KH. Maemun Zubeir Dalam Arah Kebijakan PPP Pada Pilpres 2014”, telah selesai disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan Siyasah pada Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tidak dapat menafikan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. beserta segenap wakil rektor.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Jurusan Siyasah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan sekaligus Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan

bimbingan, arahan, dan motivasi serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak, Ibu Dosen dan para Karyawan di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum khususnya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta umumnya, yang telah memberikan bekal ilmu pada penyusun.
6. Kepada Syaikhuna KH. Maemun Zubeir beserta keluarga khususnya untuk KH. Majid Kamil MZ dan KH. Abdur Rouf MZ yang dapat penyusun temui dan wawacarai secara langsung sebagai informan dalam penyusunan skripsi ini. Dan kepada KH. M. Najih MZ yang penyusun tidak menyangka bisa mengaji *Ihya' Ulumuddin* di PP Al Anwar Sarang, Rembang, waupun cuma 2 lembar tapi penyusun berharap semoga dengan ini penyusun dianggap sebagai santri atau minimal pernah ikut majelis pengajian Beliau-Beliau dan skripsi ini menjadi berkah, amin. . .
7. Kepada guru-guruku di PP. Al Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta, KH. M. Munawwar Ahmad, KH. Zaky M. Hasbulloh, K. Chafidz Tanwir, Dr. K. M. Thoyfur, Drs. K. Suhadi Khozin, segenap *masyayikh* Krapyak dan *dzurriyah* Al Maghfurlah KH. M. Moenawwir. Dan kepada guru-guruku di PP. Raudlatul Ulum Pati, KH. Faruq Suyuthi, Alm. KH. Humam Suyuthi, KH. Najib Suyuthi, Dr. Faiz Soerodjo, segenap *masyayikh* YPRU dan *dzurriyah* Al Maghfurlah KH. Suyuthi Abdul Qodir yang selalu saya harapkan do'a dan barokah ilmunya.
8. Kepada Keluargaku tercinta Bapak Ahmad Rasmidi, Ibu Umi Rosyidah, Mbak Aniqotur Rosyidah, Adek M. Kholilurrohman, Adek M. Dlofirun

Ni'am, Adek M. Habib Luthfi, Adek M. Ajibur Rusydi, Adek M. Nur Said, Adek Jazilatun Nafi'ah. *Allahumma Ighfirlana wa li Walidaina wa li Dzurriyatina, amin. . .*

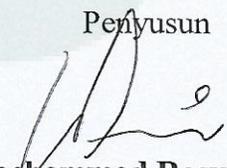
9. Kepada teman-temanku alumni YPRU biasa disingkat IKAMARU (Ikatan Alumni Madrasah Raudlatul Ulum) khususnya ARJUNA (Arek-arek Jurusan IPA I) wilayah Yogyakarta, santri-santri PP. Al Munawwir Komplek L khususnya cah kulon Musholla yang mayoritas tergabung dalam GKK (Gerakan Kembali ke Kampus), dan teman-teman Mahasiswa Jurusan JS UIN Suka tahun 2009 khususnya yang kuliah melebihi batas kelulusan pada umumnya sehingga dapat berjuang bersama aku, hehehe. Semoga pertemanan kita diridhoi oleh Allah Ta'ala, amin. . .

10. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam pembuatan skripsi ini, baik dzohir dan batin, materi maupun immateri yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diterima disisi Allah Ta'ala. Amin . . .

Yogyakarta, 17 Mei 2015

Penyusun

  
**Mochammad Rasyid Yusuf**  
NIM: 09370046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	01
A. Latar Belakang Masalah .....	01
B. Rumusan Masalah .....	05
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	05
D. Telaah Pustaka .....	06
E. Kerangka Teoritik .....	08
F. Metode penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS SEBAGAI TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN KH MAIMOEN ZUBEIR</b> .....	18
A. Critical Discourse Analysis .....	18
B. Kerangka Konsep .....	21
C. Biografi KH. Maimoen Zubeir .....	24

1. Latar Belakang Keluarga.....	24
2. Keluarga KH. Maimoen Zubeir .....	25
3. Latar Belakang Pendidikan .....	27
4. Sosial Keagamaan .....	31
5. Karya-Karya.....	33
<b>BAB III PEMIKIRAN KH. MAIMOEN ZUBEIR SEBAGAI KONSEP DALAM PPP PADA PILPRES 2014.....</b>	<b>34</b>
A. Pemikiran Politik KH. Maimoen Zubeir .....	34
B. Posisi dalam PPP .....	39
C. Kebijakan Bergabung dalam KMP.....	40
1. Keluarga.....	42
2. Kader PPP .....	43
3. Masyarakat.....	44
D. Respon Terhadap Konflik Internal PPP .....	45
1. Kubu Djan Faridz .....	48
2. Kubu Romahurmuzi.....	49
<b>BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN POLITIK KH. MAIMOEN ZUBEIR DALAM ISLAM .....</b>	<b>51</b>
A. Kebijakan Bergabung dengan KMP.....	51
1. Teks.....	51
2. Konteks .....	53
3. Interkontekstualitas.....	55
B. Respon Terhadap Konflik Internal PPP .....	57
1. Teks.....	58
2. Konteks .....	58
3. Interkontekstualitas.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. KESIMPULAN .....	62
B. SARAN.....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- I. TERJEMAHAN TEKS ARAB**
- II. PEDOMAN WAWANCARA**
- III. SURAT BUKTI WAWANCARA**
- IV. FATWA KH. M. NAJIH MZ. PADA PILPRES 2014**
- V. SURAT PERNYATAAN MAJELIS SYARIAH PPP**
- VI. CURRICULUM VITAE**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam praktek politik di hampir seluruh negara modern saat ini, baik yang bercorak demokratis maupun *totaliter*<sup>1</sup>, kehadiran partai politik tidak dapat dielakkan. Di negara-negara demokrasi, partai politik dipakai sebagai sarana untuk mewujudkan hak-hak rakyat dalam menentukan figur yang akan menjadi pemimpinnya. Sedangkan di negara-negara totaliter, partai didirikan oleh elite politik dengan pertimbangan bahwa rakyat perlu dibina agar tercipta stabilitas yang berkelanjutan.

Partai politik adalah instrumen yang tidak bisa dilepaskan dari sebuah proses terbentuknya demokrasi. Hal ini dilandasi oleh cita-cita untuk menuju harapan bersama demi terwujudnya seorang pemimpin pada masyarakat dan bangsa. Partai politik sebagai perjuangan masyarakat dalam sebuah sistem demokrasi dibutuhkan sebuah manajemen organisasi yang terorganisir dengan baik. Demi tercapainya cita-cita perjuangan dalam internal partai itu sendiri.<sup>2</sup>

Dalam perjalanan politik nasional keberadaan gerakan keagamaan turut andil bagian didalamnya. Hal ini teramati berbagai aktifitas yang ditampilkannya sebagai upaya menjawab dan mengantisipasi kebutuhan bangsa. Fenomena ini

---

<sup>1</sup> Menggunakan segala-galanya (manusia dan benda) untuk kepentingan negara: negara yang menguasai segenap kehidupan sosial, ekonomi, politik para warga negaranya.

<sup>2</sup> Samuel P. Huntington, dan Nelson Joan. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal.6.

nampak jelas dan mencolok sebab banyaknya problem sosial politik yang menimpa bangsa. Partai yang bernafaskan keagamaan atau memakai atribut keagamaan lebih mudah menarik orang karena dorongan identifikasi dengan partainya.<sup>3</sup> Salah satu partai islam yang masih eksis dalam percaturan politik nasional sampai sekarang adalah Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) didirikan tanggal 5 Januari 1973, sebagai hasil fusi politik empat partai Islam, yaitu Partai Nadhlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), dan Partai Islam Perti. Fusi ini menjadi simbol kekuatan PPP, yaitu partai yang mampu mempersatukan berbagai faksi dan kelompok dalam Islam. Untuk itulah wajar jika PPP kini memproklamkan diri sebagai “Rumah Besar Umat Islam.”<sup>4</sup>

PPP berasaskan Islam dan berlambangkan Ka'bah. Akan tetapi dalam perjalanannya, akibat tekanan politik kekuasaan Orde Baru, PPP pernah menanggalkan asas Islam dan menggunakan asas Negara Pancasila sesuai dengan sistem politik dan peraturan perundangan yang berlaku sejak tahun 1984. Pada Muktamar I PPP tahun 1984 PPP secara resmi menggunakan asas Pancasila dan lambang partai berupa bintang dalam segi lima. Setelah tumbang Orde Baru yang ditandai dengan lengsernya Presiden Soeharto tanggal 21 Mei 1998 dan dia digantikan oleh Wakil Presiden B.J.Habibie, PPP kembali menggunakan asas Islam dan lambang Ka'bah. Secara resmi hal itu dilakukan melalui Muktamar IV akhir tahun 1998. Walaupun PPP kembali menjadikan Islam sebagai asas, PPP tetap berkomitmen untuk mendukung keutuhan Negara Kesatuan Republik

---

<sup>3</sup> Yussuf Kalla dkk, *Pergulatan Partai Politik Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 17

<sup>4</sup> <http://ppp.or.id>, diakses pada 5 Februari 2015

Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 5 Anggaran Dasar PPP yang ditetapkan dalam Mukhtamar VII Bandung 2011 bahwa: “Tujuan PPP adalah terwujudnya masyarakat madani yang adil, makmur, sejahtera lahir batin, dan demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila di bawah ridho Allah *Subhanahu Wata’ala*.”<sup>5</sup>

Kekuatan yang berpengaruh atas kemenangan partai yang ikut berkompetisi di setiap pemilu khususnya di PPP adalah kiai. Sosok kiai menjadi incaran para politisi untuk dimintai restunya, atau bahkan melibatkannya dalam kepengurusan partai. Tim sukses yang telah dibentuk para *header* partai menunjukkan bahwa peran para kiai yang signifikan akan dapat meraup suara. Dalam menentukan calon presiden dan wakil presiden atau calon legislatif sekalipun tidak akan terlepas dari keikut-sertaan para kiai yang punya basis massa yang riil. Bagaimanapun relasi kiai dan dunia politik atau dengan para politisi dalam kehidupan politik di Indonesia tetap menjadi hal yang menarik.

Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) telah mengikuti selama 9 kali yakni Pemilu tahun 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009 dan 2014. Dari keikut-sertaannya pada Pemilu tersebut prestasi terbaik yang didapatkannya yaitu ketika Pemilu tahun 2004, dimana Hamzah Haz yang menjabat sebagai Ketua Umum (Ketum) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ditunjuk menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia menggantikan Megawati Soekarnoputri yang saat itu naik jabatan

---

<sup>5</sup> Hairus Salim HS. Dkk., *Tujuh Mesin Pendulang Suara: Perkenalan Prediksi/Harapan Pemilu 1999* (Yogyakarta: LKiS, 1999), hlm. 237.

menjadi Presiden Republik Indonesia menggantikan Presiden Abdurrahman Wahid yang diberhentikan melalui Sidang Istimewa MPR yang dipimpin oleh Amien Rais pada tahun 2001.

Namun, pada Pilpres tahun 2014 sampai sekarang PPP sedang ramai dibicarakan karena konflik yang terjadi dalam internal partai yakni berbedanya pendapat untuk bergabung dalam Koalisi Indonesia Hebat (KIH) dan Koalisi Merah Putih (KMP) maupun dualisme kepemimpinan antara kubu Djan Farid dan kubu Romahurmuzi. Dalam konflik ini berimbas pada keberadaan kiai, baik yang ada dalam struktur PPP maupun yang berada diluar struktur partai. Sejalan dengan kultur pesantren, kiai menduduki posisi dan peran yang sangat penting. Kiai telah dianggap sebagai pemegang otoritas moral, pembawa “pesan langit” dan label surgawi lainnya. Dalam struktur PPP, kiai ditempatkan dalam Majelis Syariah, lembaga perumus kebijakan tertinggi partai sekaligus pemegang otoritas moral untuk mengawasi pergerakan politik dalam upaya menggapai cita-cita politik PPP. Konflik itu juga menumbuhkan citra yang kontradiksi terhadap keberadaan kiai. Antara citra pemersatu, *problem solver*, tokoh panutan dan label mulia lainnya yang melekat pada kiai dengan realitas politik di PPP yang justru penuh sesak dengan konflik.

Sosok yang menjadi rujukan dalam konflik ini adalah KH. Maimoen Zubeir karena beliau adalah ketua Majelis Syariah Partai Persatuan Pembangunan (PPP), beliau juga pernah menjadi anggota DPRD kabupaten Rembang selama 7

tahun dan menjadi anggota MPR RI utusan Jateng selama tiga periode.<sup>6</sup> Selain itu, beliau sampai sekarang masih tercantum sebagai *Dewan Muhtasyar*<sup>7</sup> organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU) yang sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar, Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.

Menarik bagi penyusun untuk meneliti tentang pemikiran politik KH. Maimoen Zubeir karena beliau adalah kesehariannya sebagai kiai pengasuh yang mengajarkan ilmu agama di pondok pesantren dilain sisi juga beliau aktif dalam politik praktis terbukti dengan masuknya dalam struktur kepengurusan PPP. Selain itu beliau termasuk kiai yang paling dituakan di Indonesia, baik secara keilmuan agama, maupun dari segi kebangsaan yang biasa dimintai doa dan restu oleh orang-orang ketika mau mencalonkan diri dalam suatu jabatan pemerintahan.

Di Pondok Pesantren Al Anwar tersebut, KH. Maimoen Zubeir sebagai pengasuh mempunyai ciri khas yang jarang dimiliki oleh pesantren yang lainnya dimana dalam pengajarannya menekankan pengajaran kitab kuning klasikal dan sangat memegang teguh sanad keilmuan dari guru ke guru sampai kepada pengarang kitabnya.

Oleh karena perannya inilah dengan adanya hubungan kontradiktif antara seorang pemuka agama yang sekaligus menjadi politisi yang membuat penyusun tertarik meneliti tentang pemikiran politik KH. Maimoen Zubeir dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014.

---

<sup>6</sup> <http://syamwongtani.blogspot.com>, diakses pada 7 Februari 2015

<sup>7</sup> Dewan Mukhtasar dalam organisasi NU adalah beranggotakan kiai-kiai sepuh (tua) atau yang dituakan, bertugas memberikan nasehat dan saran kepada pengurus PBNU.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok masalah: Bagaimana pemikiran KH. Maimoen Zubeir dalam arah kebijakan politik PPP pada Pilpres 2014?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan, yaitu:

1. Tujuan Penelitian
  - a) Mengetahui faktor pendorong berkiprahnya KH. Maimoen Zubeir dalam dunia politik.
  - b) Mengetahui Pemikiran Politik KH. Maimoen Zubeir dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014.
2. Manfaat Penelitian
  - a) Menambah khazanah keilmuan dibidang politik Islam.
  - b) Memberi inspirasi bagi calon dan politisi dalam berpolitik dengan berpegang teguh dalam nilai-nilai keagamaan.

## **D. Telaah Pustaka**

Hal yang perlu dilaksanakan seseorang ketika membuat karya ilmiah maupun skripsi adalah mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan dalam penyusunannya. Untuk penelitian yang fokus pada pemikiran KH. Maimoen Zubeir dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014 memang belum ada, namun terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunannya, diantaranya:

*Kenangan Saya Dengan KH. Bisri Mustofa*, kata sambutan KH. Maimoen Zubeir dalam buku biografi KH. Bisri Mustofa.<sup>8</sup>

*Kiai dan Politik; Membaca Citra Politik Kiai*, oleh Prof. Dr. H. Imam Suparyogo yang diterbitkan tahun 2009. Buku ini memberikan perspektif yang agak berbeda tentang bagaimana melihat sosok kiai dalam mengemban peran-peran sosialnya. Di samping itu, dalam buku ini juga menelusuri jejak-jejak keterlibatan kiai dalam berpolitik. Keterlibatan kiai dalam politik harus dilihat dalam perspektif relasi antara Islam dan politik sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Terlepas dari perdebatan konseptual interpretasi terhadap relasi Islam dan politik, sesuatu yang niscaya adalah bahwa seharusnya kiai tetap mengemban misi *amar ma'ruf nahi munkar*.

*Kuasa Kiai Dalam Pemaknaan Politik Partai Kebangkitan Bangsa Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, skripsi Tsaniyatul Azizah.<sup>9</sup> Skripsi ini membahas peran strategis kiai dalam berpolitik di tubuh Partai Kebangkitan Bangsa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kekuasaan kiai dalam PKB di DIY menjadi penting karena mereka masuk dalam Dewan Syuro yang menentukan kebijakan partai.

*Pemikiran Politik KH. Badri Mashduqi*, skripsi As'ari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga membahas tentang latar belakang pemikiran politik KH. Badri Masduki, Sejarah Perjuangannya dan keterlibatannya dalam politik praktis.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Hikmah KH. Bisri Mustofa*, Cet. 1. (Yogyakarta: LkiS, 2005) hlm. 110-112

<sup>9</sup> Tsaniyatul Azizah, *Kuasa Kiai Dalam Pemaknaan Politik Partai Kebangkitan Bangsa Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

<sup>10</sup> As'ari, *Pemikiran Politik KH. Badri Masduki*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)

“Politik Islam Politik: Pergulatan Politik PPP Menjadi Partai Islam” yang disusun oleh Abdul Aziz mantan ketua DPC PPP Kabupaten Rembang. Buku ini memuat tentang peralihan ideologi pancasila menjadi Islam, serta konsekuensinya menjadi partai Islam dipandang dari etika politik maupun sosial.<sup>11</sup>

“Partai Amar Ma’ruf Nahi Munkar: Perjuangan dan Sikap Politik Fraksi Partai Persatuan Pembangunan pada Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2000”<sup>12</sup> buku ini disusun oleh Abdul Aziz membahas tentang sikap PPP dalam sidang tahunan MPR RI tahun 2000. Salah satunya adalah penolakan terhadap presiden perempuan.

### **E. Kerangka Teoritik**

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini membutuhkan teori untuk mengupasnya.

#### **1. Pemikiran Politik**

Kajian tentang pemikiran politik termasuk tema yang cukup tua, seiring dengan kehadiran ilmu politik itu sendiri. Pemikiran politik disini merupakan bagian dari ilmu politik yang mengkhususkan diri pada upaya untuk menyelidiki pemikiran-pemikiran yang terdapat dalam ilmu politik. Dari pemahaman ini membawa sebuah konsekuensi mengkaji pemikiran politik tidak bisa dilepaskan dari sejarah dan filsafat politik seperti, etika, moralitas dan idealisme. Lantas apa yang membedakan antara pamikiran politik dan teori politik. Rahman Zainuddin menjelaskan teori mungkin lebih luas apabila pengertian teori tidak dimasukkan

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz, *Politik Islam Politik: Pergulatan Politik PPP Menjadi Partai Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006)

<sup>12</sup> Abdul Aziz, *Partai Amar Ma’ruf Nahi Munkar: Perjuangan dan Sikap Politik Fraksi Partai Persatuan Pembangunan pada Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2000* (Jakarta: Fraksi PPP MPR RI, 2000)

hal-hal yang ada hubungannya dengan teori, pemikiran bisa saja lebih luas jika teori merupakan proses dari pemikiran.

Pengertian *political thought* dikalangan ilmuwan politik masih diperdebatkan, terutama pada tataran istilah, seperti *political theory* atau *political thought*. Rahman (1989)<sup>13</sup> menggarisbawahi bahwa perbedaan tersebut didasarkan pada asumsi adanya hubungan yang erat antara teori dan pemikiran, yaitu 1) Pengertian teori mungkin lebih luas cakupannya ketimbang pemikiran, jika hal-hal yang tidak ada hubungan dengan pemikiran dimasukkan dalam pengertian teori. 2) Pemikiran lebih luas cakupannya ketimbang teori, jika teori dilihat sebagai bagian dari pemikiran. 3) Terdapat bagian pemikiran yang tidak dapat dibicarakan dalam bagian teori, demikian juga sebaliknya. Mengingat hal tersebut, maka pemikiran politik dan teori merupakan produk intelektualitas manusia ketika mengapresiasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam bidang politik.

Key & Agrazia (1952) mengetengahkan pengertian yang menarik tentang *political event*. Key & Agrazia membagi *political event* dalam dua bagian: *directly political event* dan *undirectly political event*. Terjadinya *directly political event* karena adanya *effect of political behavior*, rangsangan langsung dari perilaku politik yang terjadi menjelang dan selama pikiran politik itu lahir. Sedangkan *undirectly political event* (kejadian politik tidak langsung), merupakan *effect of political importance*, yang meliputi kebutuhan akan *political belief* dan *effect of biases cycle*, yang lahir sebagai bentuk perenungan yang komprehensif terhadap 'kekecewaan' atau 'bias' situasi sosial yang didapatkan, suatu

---

<sup>13</sup> Rahman Zainuddin, *Pemikiran Politik*, (Prisma, Vol. 1, 1989) hlm. 40-59

kegelisahan untuk menemukan sesuatu ‘kepercayaan’ yang mampu mereduksi bias sosial tersebut.<sup>14</sup>

Lane (1972) menjelaskan bahwa alasan yang kuat kenapa seseorang dapat melahirkan pemikiran politik, hal itu karena terkait dengan (selalu) hadirnya *political event* didalam kesadaran manusia-sejak kecil manusia telah terjebak didalam struktur dan kultur yang represif. Seorang anak (kecil) menemukan *political event* pada dirinya ketika orangtua mereka melakukan suatu ‘pemaksaan’ atau doktrinasi untuk bersikap loyal dan percaya terhadap nilai-nilai yang dipegang oleh orangtua mereka (*values of the old man*). Pengalaman diwaktu kecil itu menunjukkan adanya dominasi atau relasi-kuasa antara *powerfull* (yang diperankan oleh orangtua) dan *powerless* (yang diperankan oleh anak-anak). Kemudian, hasil doktrinasi berkembang didalam *social context*, tempat setiap anak akan menemukan lingkungan partikularnya yang (lebih) menjebak dirinya, seperti etnisitas, kelas, posisi, status, dan sebagainya. Dalam posisi demikian, konstruksi nilai yang didapatkan didalam keluarga akan mengalami penajaman (*shaping political belief by personal relations*). Proses ini, yang oleh Lane disebut *social orientation*, menjadi alasan kenapa setiap orang memiliki kepentingan dan keberpihakan ketika berbicara atau menuliskan pemikirannya.<sup>15</sup>

Dalam pandangan John G Gunnell yang dikutip oleh Munawwar Ahmad mengatakan pemikiran politik sebenarnya ingin mencoba menjawab kriteria apa

---

<sup>14</sup> V.O. Key dan Agrazia A.D., *The Elements of Political Science*, yang dikutip oleh Munawwar Ahmad dalam buku , *Ijtihad Politik Gus Dur*, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2010) hlm. 46

<sup>15</sup> Robert E. Lane, *Political Mans*, yang dikutip oleh Dr. Munawwar Ahmad dalam buku, *Ijtihad Politik Gus Dur*, Op. Cit. hlm. 47

yang harus dipakai dalam memutuskan apa yang akan dikerjakan dan apa yang akan dituliskan.<sup>16</sup>

## 2. Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)

Lalu bagaimana bisa mengungkap pemikiran politik tersebut. Dewasa ini pijakan untuk membaca pemikiran politik adalah tulisan (teks) dan perkataan (talk)<sup>17</sup> karena keduanya mengandung interest pada suatu komunitas atau bangsa.

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses penguraian untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan tertentu.

Sebagaimana diungkapkan oleh Barker dan Galasinski (dalam Aliah Darma)<sup>18</sup> bahwa analisis wacana kritis adalah suatu pendekatan yang relatif baru dari sistematika pengetahuan yang timbul dari tradisi teori sosial dan analisis linguistik yang kritis. Artinya, dalam analisis wacana kritis, wacana tidak semata-mata dipahami sebagai studi bahasa saja tetapi juga konteks. Konteks dalam hal ini digunakan untuk tujuan tertentu termasuk dalam dunia politik –kekuasaan.

Analisis wacana kritis bertujuan membantu menganalisis dan memahami masalah sosial dalam hubungannya antara ideologi dan kekuasaan. Tujuan analisis wacana kritis adalah untuk mengembangkan asumsi-asumsi yang bersifat

---

<sup>16</sup> Munawwar Ahmad, *Merunut Akar Pemikiran Politik Kritis di Indonesia dan Penerapan Critical Discourse Analysis Sebagai Alternatif Metodologi*, (Yogtakarta: Gava Media, 2007), hlm. 7.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 3

<sup>18</sup> Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009) hlm. 50.

ideologis yang terkandung di balik kata-kata dalam teks atau ucapan dalam berbagai bentuk kekuasaan (Habermas dalam Aliah Darma).<sup>19</sup>

### 3. Teori Kepemimpinan (Kharismatik)

Teori yang diungkapkan oleh Max Weber yaitu teori kharismatik. Teori ini sesuai untuk menganalisa kiai dalam berpolitik. Karena kiai memiliki kharisma yang besar dimata masyarakat sehingga kiai mempunyai pengaruh besar bagi masyarakat dalam hal apapun termasuk dalam hal politik.

Max Weber mengatakan, ciri-ciri dominasi kharismatik ialah ketaatan tidak kepada peraturan-peraturan atau tradisi, tetapi kepada seseorang yang dianggap suci, pahlawan atau berkualitas luar biasa.<sup>20</sup>

Seorang yang berkharisma merupakan orang yang menciptakan suatu perubahan eksistensial. Namun terkadang, hal itu dianggap sebagai suatu pembaharuan terhadap adat, atau melahirkan perpecahan dunia. Asumsi lain tentang pemimpin kharismatik adalah orang yang dianggap dan dipersepsikan negatif, karena mengadakan keretakan (*breakthrough*), yang dilatarbelakangi oleh sikapnya yang memperlihatkan suatu bentuk kemerdekaan yang baru dan mau tidak mau akan menuntut sebuah ketaatan yang baru juga, antara seorang pemimpin dengan pengikut.<sup>21</sup> Hal inilah yang oleh masyarakat menganggap bahwa ada pada diri seorang kiai, sehingga kiai begitu istimewa dan apa yang dikatakan serta yang dilakukan kiai merupakan suatu pedoman yang menjadi acuan dan tolak ukur bagi masyarakat dalam melakukan hal apapun.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 53

<sup>20</sup> Bryan S Turner, *Sosiologi Islam*, Cet. ke-4 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.37

<sup>21</sup> Syamsuddin Abdullah, *Agama Dan Masyarakat* (Pendekatan Sosiologi Agama), (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 41

Kiai identik dengan Pesantren dan organisasi islam Nahdlatul Ulama (NU). Kiai mempunyai banyak peran dalam kehidupan bermasyarakat. Ia adalah cendekiawan, guru, sekaligus pembimbing spiritual. Seringkali ia bertindak sebagai penjaga iman, penghibur sekaligus pendekar dan otoritas kiai diperoleh terutama dari pengetahuan agamanya.<sup>22</sup>

Otoritas tradisional para kiai juga dapat menjadi sumber legitimasi dan eksistensi lembaga pesantrennya. Kehadiran mereka dapat diterima oleh siapapun tanpa memberikan suatu kritik apa pun terhadap ajaran, tindakan, dan perilaku kiai yang bersangkutan.<sup>23</sup>

Menurut Zamakhsyari Dhofier, kharisma kiai juga muncul karena kiai merupakan bagian kelompok elite dalam struktur sosial, politik dan ekonomi masyarakat Jawa, sebab sebagai suatu kelompok, para kiai mempunyai pengaruh yang amat kuat dalam masyarakat Jawa dan merupakan kekuatan penting dalam kehidupan politik Indonesia.<sup>24</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang prinsipil dalam upaya mencapai satu tujuan, untuk mengisi serangkaian hipotesa dengan alat-alat tertentu yang dapat dipakai dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian tentang pemikiran politik KH. Maimoen Zubeir dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014, dibutuhkan beberapa metode yang digunakan dengan maksud, agar memperoleh data yang

---

<sup>22</sup> Greag Fealy, *IJTIHAD POLITIK ULAMA; Sejarah NU 1952-19679* (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 23

<sup>23</sup> Laode Ida, *NU MUDA;Kaum Progresif dan Sekularisme Baru* (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 3

<sup>24</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 56

lengkap. Metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian agar tepat dengan sasaran. Ada beberapa metode yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dengan wawancara secara langsung dan bertatap muka dengan tokoh yang dijadikan objek bahasan, orang terdekat atau lembaga yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang (subjek penelitian) atau masyarakat..

3. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang digunakan penulis dalam penyusunannya, yakni dengan wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan.<sup>25</sup> Selain itu wawancara ini dilakukan secara langsung dengan responden dalam hal ini adalah tokoh utama, keluarga dan santri yang pernah dan masih aktif dalam dunia politik.

- b. Data Sekunder

---

<sup>25</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 29

Data yang digunakan untuk melengkapi dan menganalisis pemikiran tokoh KH. Maimoen Zubeir dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014, baik ungkapan-ungkapannya maupun berbagai buku literatur karya ilmiah lain yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Data-data yang diperoleh kemudian diklarifikasi dan dikritisi dengan seksama sesuai dengan referensi yang ada. Data-data yang diperoleh dari berbagai macam literatur, dianalisa melalui metode induktif yaitu dengan cara mencari fakta yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan secara general.<sup>26</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan skripsi ini mudah dipahami dan sistematis, penyusun membagi skripsi ini secara garis besar dalam lima bab.

Bab pertama berisi pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya kajian pustaka yang menguraikan beberapa kajian yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan disusun dengan kerangka teoretik berisi teori-teori yang digunakan, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang Critical Discourse Analysis (CDA) sebagai teori dan kerangka pemikiran K.H. Maimoen Zubeir.

---

<sup>26</sup> Dudung Abdurrohman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007) hlm. 36

Bab ketiga tentang pemikiran politik KH. Maimoen Zubeir sebagai konsep dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014. Bab ini merupakan ulasan hasil wawancara dengan disertai referensi buku-buku yang mendukung.

Bab keempat, membahas analisis oleh penyusun tentang pemikiran politik KH. Maimoen Zubeir dalam Islam.

Bab kelima, penutup, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis sehingga bisa menyajikan hasil penulisan karya ilmiah ini dan ditambah dengan saran-saran atau masukan yang ditujukan kepada tokoh elit politik, tokoh masyarakat, serta siapa saja yang masuk dalam dunia politik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

KH. Maimoen Zubeir sebagai ketua Majelis Syariah mempunyai peran yang besar dalam menentukan kebijakan PPP. Pemikiran pribadinya berkesesuaian dengan visi misi PPP sehingga digunakan sebagai konsep dalam arah kebijakan PPP pada Pilpres 2014 dengan memegang teguh pada kemaslahatan dan lebih menekankan idealisme daripada pragmatisme.

KH. Maimoen Zubeir juga menunjukkan tindakannya secara langsung terhadap konflik yang terjadi dalam konflik internal PPP dengan memberikan nasehat-nasehat dan fatwa-fatwa keagamaan agar partai ini tetap berada pada visi misi dan berasaskan Islam.

Dalam hal ini, KH. Maimoen Zubeir menjadikan kerangka dasar berpolitik untuk kehidupan manusia dan menuntunnya ke arah kebaikan. Pemikiran KH. Maimoen Zubeir lebih menekankan kepada idealisme memperjuangkan ajaran islam "*amar ma'ruf nahi munkar*" dalam bidang politik dengan dakwah melalui PPP untuk menyampaikan aspirasinya kepada elit politik dan pejabat pemerintahan agar kebijakannya mengandung maslahat untuk Islam dan umumnya kepada rakyat Indonesia.

## **B. SARAN**

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun menyarankan :

1. Hendaknya bagi kader-kader PPP, politisi Islam atau siapa saja yang ingin terjun dalam dunia politik, pemikiran politik KH. Maimoen Zubeir ini dapat menjadikan inspirasi atau acuan untuk melangkah.
2. Ada pihak lain yang meneliti lebih lanjut tentang KH. Maimoen Zubeir untuk menambahi berbagai kekurangan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al Qurân dan Ḥadîs

Al Qurân dan Terjemahannya, Surabaya: Al Hidayah, 2002.

### B. Fikih dan Ushul Fikih

Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar Assuyuthi, *Asybah wa an-Nadzoir*, Beirut: Dar al Kutub al ‘Ilmiyah, 1313H.

Usman, Chaerul dkk., *Ushul Fikih I*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

### C. Sosial, Politik dan Umum

A.R., Syamsuddin, *Studi Wacana Teori Analisis-Pengajaran*. Bandung: FPBS Press: 1992.

Abdul Khaliq, Farid, *Fikih Politik Islam*, terj. Fathurrahman A. Hamid, cet. I Jakarta AMZAH, 2005.

Abdullah, Syamsuddin, *Agama Dan Masyarakat (Pendekatan Sosiologi Agama)*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Abdurrohman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007.

Abid Al Jabiri, Muhammad, *Agama, Negara dan Penerapan Syariah*, terj. Mujiburrahman, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001, cet. I.

Abidin Ahmad, Zainal, *Konsepsi Negara Bermoral Menurut Imam Al Gozali*, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1975, cet. I.

Ah. Syafi’I Ma’arif, *Islam dan Politik Teori Belah Bambu* (Jakarta: Gema Insani, 1996).

- Ahmad, Munawwar, Dr., *Ijtihad Politik Gus Dur*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2010
- Ahmad, Munawwar, Dr., *Merunut Akar Pemikiran Politik Kritis di Indonesia dan Penerapan Critical Discourse Analysis Sebagai Alternatif Metodologi*, Yogyakarta: Gava Media, 2007.
- Aliah Darma, Yoce, *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.
- Aziz, Abdul, *Politik Islam Politik: Pergulatan Politik PPP Menjadi Partai Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: pengantar analisis teks media*, Yogyakarta: LkiS, 2011, cet. IX.
- Fealy, Greag, *IJTIHAD POLITIK ULAMA; Sejarah NU 1952-19679* Yogyakarta: LKiS, 2007.
- H. Arief Furchan, M.A., Ph. D. dan H. Agus Maimun, M.A., *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Hajar, Ibnu, *Kiai di Tengah Pusaran Politik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2009, cet. II.
- Halim, Abdul, *ASWAJA Politisi NU; Perspektif Hermeneutika Gadamer*, Jakarta : Pustaka : LP3ES, 2014.
- Harits, A. Shiddieq, *Mengapa Umat Islam Terbelakang*, Lasem: Lembaga Kajian Islam Al-Falah, 2002.

- Huda, Achmad Zainal, *Mutiara Pesantren Perjalanan Hikmah KH. Bisri Mustofa*, Yogyakarta: LkiS, 2005, Cet. 1.
- Ida, Laode, *NU MUDA;Kaum Progresif dan Sekularisme Baru*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Jorgensen, Marianne W. dan Louise J. Phillips. *Analisis Wacana; Teori dan Metode*, Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2007.
- Kalla, Yusuf dkk, *Pergulatan Partai Politik Di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Marahimin, Ismail. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya,1994.
- Mulyana. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- P. Huntington, Samuel dan Joan, Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Patoni, Ahmad, *Peran Kiai Pesantren dalam Partai Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, cet. I.
- Salim HS., Hairus dkk., *Tujuh Mesin Pendulang Suara: Perkenalan Prediksi/ Harapan Pemilu 1999*, Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Turner, Bryan S, *Sosiologi Islam*, Jakarta: PT Raja Brafindo Persada, 1994, Cet. ke-4.
- Ulum, Amirul, *Syaikhuna wa Usrotuhu*, Rembang: LP Muhadloroh, 2014, cetakan II.
- Yudha Ar., Hanta, *Presidensialisme Setengah Hati*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Zainuddin, Rahman, *Pemikiran Politik*, Jakarta: Prisma, 1989, Volume 1.

**D. Lain-lain**

Fatwa KH. M. Najih MZ pada Pilpres 2014 hanya untuk kalangan keluarga

PP. Al Anwar yang tidak dipublikasikan.

[http : RADJAWARTA.com](http://RADJAWARTA.com), diakses pada 05 April 2015

[http: Liputan6.com](http://Liputan6.com), diakses pada 12 April 2015

[http: ppp.or.id](http://ppp.or.id), diakses pada 5 Februari 2015

[http: syamwongtani.blogspot.com](http://syamwongtani.blogspot.com), diakses pada 7 Februari 2015

[www.Kompas.com](http://www.Kompas.com), diakses pada 21 April 2015

[www.PEMILU.com](http://www.PEMILU.com), dan diunduh pada 15 Maret 2015

## TERJEMAH TEKS ARAB

No.	Terjemahan	Bab	Halaman
1.	<i>“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”</i>	III	35
2.	<i>“Tindakan pemimpin kepada rakyat harus terarah untuk menuju kamaslahatan”</i>	VI	53
3.	<i>“Ketika berkumpul dua bahaya, maka yang dimenangkan adalah yang paling ringan bahayanya”</i>	VI	56
4.	<i>“Keselamatan lebih diutamakan daripada kekayaan”</i>	VI	60
5.	<i>“Asal dari berbagai hokum adalah perdamaian”</i>	VI	62

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa yang melatar belakangi KH. Maemun Zubeir masuk ke politik praktis ?
2. Bagaimana posisi KH. Maemun Zubeir dalam PPP ?
3. Bagaimana peran KH. Maemun Zubeir dalam hal menentukan kebijakan partai ?
4. Seberapa besar kuasa KH. Maemun Zubeir di tubuh PPP ?
5. Apa landasan atau dasar yang digunakan KH. Maemun Zubeir dalam menentukan kebijakan partai dalam pilpres 2014 ?
6. Kenapa terjadi konflik internal dalam PPP ?
7. Apa tanggapan KH. Maemun Zubeir berkenaan dengan adanya konflik internal PPP ?
8. Setahu anda, bagaimana dinamika konflik internal PPP? Serta apakah yang melatarbelakangi konflik tersebut ?
9. Bagaimana mekanisme penyelesaian konflik tersebut ?
10. Apa dampak adanya konflik PPP tersebut terhadap KH Maemun Zubeir ?

**SURAT PERNYATAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. Mayid Kamil MZ  
Alamat : PP Al Anwar, Sarang - Rembang

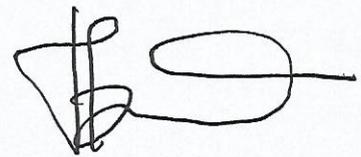
Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf  
NIM : 09370046  
Semester : XII  
Jurusan : Jinayah Siyasah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : ***PEMIKIRAN POLITIK KH. MAEMUN ZUBEIR DALAM  
ARAH KEBIJAKAN PPP PADA PILPRES 2014***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Rembang, 2 Maret 2015

Yang Menyatakan,



.....

## SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABD ROUF MZ  
Alamat : PP ALANWAIR SARANG REMBANG

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf

NIM : 09370046

Semester : XII

Jurusan : Jinayah Siyasa

Fakultas : Syariah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : ***PEMIKIRAN POLITIK KH. MAEMUN ZUBEIR DALAM  
ARAH KEBIJAKAN PPP PADA PILPRES 2014***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Rembang, 2 Maret 2015

Yang Menyatakan,



.....

## SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ahmad Rasmi  
Alamat : Dr. Sluke, Kec. Sluke Kab. Rembang

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf  
NIM : 09370046  
Semester : XII  
Jurusan : Jinayah Siyasah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : ***PEMIKIRAN POLITIK KH. MAEMUN ZUBEIR DALAM  
ARAH KEBIJAKAN PPP PADA PILPRES 2014***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Rembang, 5 Maret 2015

Yang Menyatakan,



.....

**SURAT PERNYATAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Umam  
Alamat : PP. Al Anwar Khos Darul Hadis Sarang - Rembang

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf

NIM : 09370046

Semester : XII

Jurusan : Jinayah Siyasa

Fakultas : Syariah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : ***PEMIKIRAN POLITIK KH. MAEMUN ZUBEIR DALAM  
ARAH KEBIJAKAN PPP PADA PILPRES 2014***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Rembang, 4 Maret 2015

Yang Menyatakan,



.....

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

FATWA PENGASUH RIBATH DARUSSHOHIHAIN DAN PEMBINA PP AL-ANWAR

Tentang

PEMILIHAN PRESIDEN 9 JULI 2014

Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُؤًا وَلَعِبًا [المائدة : 57]

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu orang-orang yang membuat agamamu jadi ejekan dan permainan. (QS. Al-Maa'idah: 57)

Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّكَ ضَعِيفٌ وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِزْيٌ وَنَدَامَةٌ إِلَّا  
[مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا وَأَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا]. [رواه مسلم]

Dari Abu Dzarr RA, beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda: Wahai Abu Dzarr, engkau itu orang yang lemah, kepemimpinan itu amanat Allah yang kelak di hari Kiamat membawa kehinaan dan penyesalan kecuali bagi orang yang mendapatkannya dengan pantas dan menunaikan dengan baik. (HR. Muslim)

Bahwa memilih pemimpin merupakan kewajiban umat sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT dalam arti yang seluas-luasnya.

Bahwa umat Islam harus memilih pemimpin negara yang nyata-nyata berkomitmen untuk menjaga kewibawaan dan kemurnian agama, serta berkhidmat untuk memperjuangkan kepentingan dan aspirasi umat Islam.

Bahwa umat Islam dilarang memilih pemimpin yang berkarakter mudah dipengaruhi oleh lingkungannya yang cenderung memusuhi, mengabaikan aspirasi, serta memojokkan upaya umat dalam memperjuangkan nilai-nilai moral dan ajaran Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bahwa dalam konteks keummatan dengan tidak menafikan kelemahan yang ada pada pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa, maka pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla dinilai memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi sebagaimana yang ditampakkan oleh pernyataan, sikap politik serta manuver-manuver yang dibangun oleh institusi maupun tokoh-tokoh dukungannya. Seperti dalam hal gigihnya mereka memperjuangkan pencabutan Ketetapan MPRS No. XXV tahun 1966 mengenai larangan faham komunisme. Keinginan untuk menolak lahirnya Perda Syari'at Islam. Keberpihakan pada faham-faham sesat seperti Ahmadiyah, Syi'ah dan Islam Liberal. Keinginan untuk menghapus kolom agama pada KTP. Pengawasan Khatib Jum'at di Masjid. Menolak pemblokiran Situs Porno. Berupaya mencabut SPB Dua Menteri tentang pendirian rumah ibadah. Semua rencana, keinginan dan kecenderungan politik tersebut meresahkan dan mengancam eksistensi umat Islam serta berpotensi menciptakan iklim sentimen keagamaan yang dapat bermuara pada konflik horizontal.

Maka hukum memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla atau Golput itu HARAM. Karena membantu bertambah maraknya kemaksiatan dan besarnya kekufuran-kekufuran yang bisa mengakibatkan bertambahnya malapetaka dan bencana di Tanah Air, dan untuk menghindari segala kemadlaratan tersebut maka

umat Islam secara dlorurot harus memilih pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa dengan segala kelebihan dan kekurangannya sambil bertawakkal kepada Allah SWT dan berdo'a agar keduanya mampu menjalankan amanat umat Islam dengan sebaik-baiknya.

Demikian fatwa dari kami sebagai rasa tanggung jawab kepada Allah SWT, Rasulullah SAW dan segenap umat Islam untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. Ini semua kami lakukan semata-mata demi mendapatkan maghfiroh, rahmat dan ridlo Allah SWT bukan tujuan duniawi. Semoga Allah SWT memberi kita pemimpin yang lebih baik dari sebelumnya dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara, syukur-syukur bisa mengamalkan dan mengikuti pesan, nasehat dan do'a Sayyid Ahmad bin Muhammad Alawi al-Maliki melalui suratnya. Amin

Sarang, 6 Ramadhan 1435 H

4 Juli 2014 M

Pengasuh Ribath Darusshohihain dan Pembina PP. Al-Anwar

KH. Muhammad Najih Maemun

## SURAT PERNYATAAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Setelah mencermati perkembangan politik yang terjadi dalam kepemimpinan Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan, sekaligus dalam rangka berikhtiar mencari jalan terbaik sebagai upaya penyelesaian menyeluruh terhadap semua perbedaan pandangan yang terjadi di kalangan Pengurus Partai Persatuan Pembangunan, maka dengan memohon Ridha dan perlindungan Allah SWT., Majelis Syaria'ah DPP-PPP periode 2011-2015 memberikan pernyataan:

1. Majelis Syaria'ah DPP-PPP berpandangan bahwa sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, tidak ada jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan dan perselisihan pendapat yang terjadi di kalangan pengurus PPP saat ini, kecuali para pihak harus berembung dan bermusyawarah menuju jalan islah.
2. Jalan Islah sebagaimana dimaksud pada point (1) adalah dengan menyelenggarakan muktamar dipercepat yang diselenggarakan dan didukung oleh seluruh anggota Pengurus DPP-PPP, baik yang terlibat dalam perselisihan pendapat, maupun yang tidak.
3. Menghimbau kepada seluruh komponen Partai Persatuan Pembangunan agar masing-masing *bermukhatabah* dan melakukan introspeksi, sekaligus menahan diri untuk tidak melakukan tindakan yang melampaui batas, lebih-lebih yang akan mengakibatkan keluarnya PPP dari pokok prinsip utama perjuangan PPP yaitu amar ma'ruf nahi munkar.
4. Pimpinan Majelis Syaria'ah DPP-PPP mengajak semua pengurus PPP, baik di tingkat DPP, DPW maupun DPC untuk kembali merapatkan barisan menuju keutuhan dan kebesaran partai, dengan mengedepankan kepentingan kolektif PPP diatas kepentingan pribadi.

Demikian surat pernyataan ini di buat, semoga Allah SWT menuntun kita semua pada jalan terbaik menuju kebersamaan hakiki yang diberkahi oleh Allah SW.

*Indinash Shiratal Mustaqim.*

Jakarta, 22 September 2014

MAJELIS SYARIAH  
DPP PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

Ketua

Sekretaris

**KH. Maimoen Zubair**

**Drs. H. Anas Thahir**

## CURICULUM VITAE

Nama : Mochammad Rasyid Yusuf  
Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 27 Desember 1991  
Alamat : Ds. Sluke, RT. 02 RW. 04, Kec. Sluke, Kab. Rembang,  
Provinsi Jawa Tengah  
Nomor HP : 085225773745  
Alamat e-mail : rosyid.yusuf27@gmail.com  
Nama Bapak : Ahmad Rasmidi Syarbani  
Nama Ibu : Umi Rosyidah  
Saudara Kandung : Aniqotur Rosyidah (Kakak)  
M. Kholilurrohman (Adik)  
M. Dlofirun Ni'am (Adik)  
M. Habib Lutfi (Adik)  
M. Ajibur Rusydi (Adik)  
M. Nur Said (Adik)  
Jazilatun Nafi'ah (Adik)

### Riwayat Pendidikan

#### A. Formal

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Sluke, Kec. Sluke, Kab. Rembang, Jawa Tengah. Lulus Tahun 2003
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Sluke, Kec. Sluke Kab. Rembang, Jawa Tengah. Lulus Tahun 2006
3. Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Ulum, Guyangan, Kec. Trangkil Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Lulus Tahun 2009
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Masuk Tahun 2009

#### B. Non Formal

1. Madrasah Diniyah (Madin) Maslakul Falah, Tawang Rejo, Kec. Sluke, Kab. Rembang, Jawa Tengah. Dari Tahun 1997 sampai Tahun 2006

2. PP. Roudlatul Ulum, Guyangan, Kec. Trangkil Kab. Pati, Jawa Tengah. Dari Tahun 2006 sampai Tahun 2009
3. PP. Al Munawwir Komplek L, Krpyak, Yogyakarta. Dari Tahun 2009 sampai Sekarang

### **Pengalaman Organisasi**

1. Pengurus Departemen Peribadatan PP. Raudlatul Ulum masa bhakti 2008-2009.
2. Pengurus Koordinator Departemen Keamanan PP. Al Munawwir Komplek L masa bhakti 2011-2012.
3. Pengurus Ketua PP. Al Munawwir Komplek L masa bhakti 2012-2013
4. Pengurus Koordinator Bagian Kurikulum Madrasah Diniyah Salafiyah IV PP. Al Munawwir Komplek L masa bhakti 2014-2015.
5. Pengurus Pusat Departemen Pendidikan PP. Al Munawwir Krpyak masa bhakti 2014-2016.

